

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agroindustri. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri.

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Magang yang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester lima (5). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa POLIJE. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di lapangan (industri) sesuai bidang keahliannya masing-masing

Salah satu program studi (PS) yang terdapat di POLIJE adalah PS. Keteknikan Pertanian (PS. TEP). PS. TEP menetapkan kompetensi kelulusannya mampu mengaplikasikan dan menginsformasikan prinsip- prinsip ilmu keteknikan pertanian dalam penggunaan mesin prapanen, panen hingga pasca panen, penyimpanan hasil pertanian serta melakukan penanganan hasil pertanian. Untuk mencapai kompetensi tersebut diatas maka pemilihan lokasi Magang di PT. Petrokimia Gresik ini sangat tepat, karena sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari di Program Studi Keteknikan Pertanian. Pemilihan lokasi Magang di PT. Petrokimia Gresik, yang beralamatkan di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Ngipik, Ngipik, Karangpoh, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 6111

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan pengolahan pupuk di PT. Petrokimia Gresik.
2. Meningkatkan ketrampilan pada bidang keteknikan pertanian sebagai bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktik secara langsung dilapangan.
4. Menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai produksi pupuk.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengikuti proses produksi pengolahan pupuk di PT. Petrokimia Gresik
2. Mengikuti serangkaian kegiatan penelitian dan riset di PT. Petrokimia Gresik
3. Mengamati penerapan alat dan mesin pengolahan pupuk di PT. Petrokimia Gresik
4. Mengikuti kegiatan perawatan dan perbaikan alat mesin pengolahan pupuk dan benih di PT.Petrokimia Gresik

1.2.3 Manfaat Magang

A. Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman, ilmu dan keterampilan baru dibidang praktik dan menjadikannya bekal dalam menjalani jenjang karir selanjutnya.
2. Untuk mengaplikasikan pengetahuan teori yang telah diperoleh di perkuliahan dengan kondisi dunia kerja.
3. Dapat mempersiapkan Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam dunia kerja dimasa mendatang.

B. Manfaat Untuk Polije

1. Mendapatkan gambaran perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Sebagai sarana untuk membina kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Jember dengan pihak Perusahaan.
3. Sebagai bentuk tolak ukur kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja setelah kelulusan.

C. Manfaat Untuk Industri

1. Meningkatnya produktivitas perusahaan karena mendapatkan tenaga bantuan dari mahasiswa yang melakukan praktik
2. Adanya informasi, kritik, dan saran dari mahasiswa yang melaksanakan kerja praktik sehingga mampu membangun perusahaan.
3. Merupakan sarana penghubung antara instansi atau perusahaan dan Lembaga Pendidikan tinggi

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PT. Petrokimia Gresik, Jl. Jenderal Ahmad Yani, Ngipik, Ngipik, Karangpoh, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61119. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 01 September sampai dengan 31 Desember 2022

Hari kerja di PT. Petrokimia Gresik dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat. Jam kerja pada hari Senin-Kamis selama 8 jam kerja dengan 1 jam istirahat sedangkan hari Jumat selama 9 jam kerja dengan 2 jam istirahat.

Rincian jam kerja pada hari senin-kamis

Pukul 07.00-12.00 = jam kerja

Pukul 12.00-13.00 = jam istirahat

Pukul 13.00-16.00 = jam kerja

Rincian jam kerja di hari jumat

Pukul 06.00-11.00 = jam kerja

Pukul 11.00-13.00 = jam istirahat

Pukul 13.00-16.00 = jam kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan magang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di Departemen Riset PT. Petrokimia Gresik, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses budidaya, pengolahan dan pembuatan pupuk. Pengamatan meliputi proses pengolahan lahan, peremajaan, pemanenan, pengolahan dan pembuatan pupuk serta pengemasan di Departemen Riset PT. Petrokimia Gresik.

2. Studi Literatur

Menurut Sugiyono (2012) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan juga sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur- literatur ilmiah. Berdasarkan pengertian diatas, penulis menggunakan studi literatur sebagai dasar untuk mengetahui proses kegiatan yang ada di Departemen Riset PT Petrokimia Gresik.

3. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Berdasarkan

pengertian diatas, penulis menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi proses kerja di Departemen Riset PT Petrokimia Gresik. Dalam wawancara terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan wawancara tersebut
 2. Menentukan narasumber wawancara
 3. Menentukan lokasi dan waktu wawancara
 4. Melakukan proses wawancara
 5. Dokumentasi
 6. Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti
 7. Merekap hasil wawancara
4. Penerapan Kerja
- Penerapan kerja yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di Departemen Riset PT. Petrokimia Gresik. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi pengolahan lahan, peremajaan, pemanenan, pengolahan dan pengemasan baik di kebun percobaan 1 dan 2 serta di pabrik Fit Rice dan Phonksa Alam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di Departemen Riset PT. Petrokimia Gresik.
5. Dokumentasi
- Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar secara langsung, namun atas izin dari pembimbing dan perusahaan.
6. Penyusunan Laporan
- Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, wawancara dan studi pustaka yang telah didapatkan selama Magang berlangsung.